

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini mengkaji bagaimana pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah pada periode 2019–2023 dipengaruhi oleh tiga komponen utama pendapatan dan pengeluaran daerah, yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, dan Belanja Modal. Ketiga variabel tersebut merangkum kapasitas fiskal daerah yang berperan penting dalam mendukung pembangunan dan meningkatkan aktivitas ekonomi regional dan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019-2023.
2. Dana Perimbangan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019-2023.
3. Belanja Modal berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019-2023.
4. Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, dan Belanja Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019-2023.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis menuliskan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah perlu meningkatkan efektivitas pengelolaan PAD, Dana Perimbangan, dan Belanja Modal dengan memperkuat proses perencanaan serta pengawasan penggunaan anggaran. Alokasi belanja sebaiknya diprioritaskan pada program pembangunan yang memberikan dampak nyata terhadap peningkatan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan APBD perlu terus diperkuat agar anggaran dapat dimanfaatkan secara optimal dan tepat sasaran.

2. Bagi Pemerintah Pusat

Pemerintah pusat disarankan untuk meninjau kembali formula dan mekanisme penyaluran Dana Perimbangan agar lebih adaptif terhadap kondisi dan kebutuhan fiskal setiap daerah. Kebijakan transfer dana perlu mempertimbangkan ketimpangan kapasitas fiskal guna mendukung percepatan pembangunan yang lebih merata. Evaluasi berkala atas efektivitas pemanfaatan Dana Perimbangan juga penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas intervensi fiskal pusat.

3. Bagi Akademis atau Penulis Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel penelitian, misalnya dengan memasukkan faktor investasi swasta, kualitas belanja, belanja sosial, atau indikator kapasitas kelembagaan

daerah. Penggunaan metode analisis yang lebih beragam, seperti model panel dinamis atau pendekatan spatial econometrics, dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai hubungan antarvariabel. Peneliti juga dapat memperluas cakupan wilayah maupun periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

4. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat ikut serta dalam mengawasi pengelolaan anggaran daerah melalui partisipasi aktif dalam musrenbang, forum konsultasi publik, dan berbagai mekanisme pengaduan. Pemahaman tentang pentingnya optimalisasi PAD dan belanja modal perlu terus ditingkatkan sehingga masyarakat dapat memberikan masukan yang konstruktif serta turut mendukung terwujudnya pembangunan daerah yang inklusif dan berkelanjutan.